

check PENILAIAN SISTEM ERP DAN KEPUTUSAN INVESTASI

by Arta Sundjaja

Submission date: 01-Oct-2019 10:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 1102509668

File name: PENILAIAN_SISTEM_ERP_DAN_KEPUTUSAN_INVESTASI.pdf (420.79K)

Word count: 2793

Character count: 17787

PENILAIAN SISTEM ERP DAN KEPUTUSAN INVESTASI UNTUK PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus: Sistem ERP PT.Pan Brothers, TBK)

¹
Santo Fernandi Wijaya ¹⁾ Hendra Alianto ²⁾

^{1,2} Sistem Informasi, Ilmu Komputer, BiNus Universitas
Jalan KH Syahdan No.9 Palmerah, Jakarta 11480

¹santofwijaya@yahoo.com, ²hendraalianto@yahoo.com

ABSTRAK

Perubahan dalam dunia bisnis yang sangat cepat, terlebih dengan didorong semakin majunya perkembangan teknologi, maka hal tersebut akan berdampak terhadap persaingan bisnis yang semakin ketat. Untuk itu, tiap perusahaan dituntut untuk melakukan terobosan dan berupaya untuk dapat meningkatkan kinerja Perusahaan. Langkah peningkatan kinerja ini akan berkaitan terhadap kegiatan dalam melakukan perubahan proses bisnis secara berkesinambungan. Salah satu langkah perubahan proses bisnis tersebut adalah dengan penerapan suatu sistem ERP. Tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan sistem ERP merupakan hal penting dalam upaya peningkatan kinerja Perusahaan. Untuk itu, agar keputusan investasi dalam pengadaan sistem ERP tidak menjadi sia-sia, tetapi sebaliknya akan memberikan pengaruh positif bagi pengembangan strategi bisnis Perusahaan untuk jangka pendek dan masa depan yang cemerlang, maka merupakan hal penting untuk melakukan penilaian terhadap sistem ERP. Penilaian sistem ERP ini akan memberikan pandangan secara obyektif bagi dari pandangan pihak internal perusahaan (sumber daya) maupun pihak external (konsultan), yang akhirnya Perusahaan akan memiliki nilai dan keunggulan bersaing dalam menentukan strategi bisnis menjadi lebih jelas, dapat berkompetitif dalam bisnis dan akhirnya dapat memberikan keuntungan secara maksimal.

Kata kunci : *Penilaian Sistem ERP, Keputusan investasi*

I. PENDAHULUAN

Pimpinan perusahaan yang telah berani memutuskan untuk melakukan investasi dengan nilai yang relatif besar dalam pengadaan sistem ERP dengan dukungan perangkat Infomation Communication Technology (ICT) adalah suatu hal yang wajar jika pimpinan Perusahaan akan menuntut hasil pencapaian sebagai bukti penerapan sistem ERP memiliki nilai positif yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan kinerja Perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis. Untuk itu, merupakan suatu kebutuhan terhadap kehadiran suatu sistem ERP untuk melakukan perubahan proses bisnis yang sedara berkesinambungan. Sebagai bukti pencapaian suatu sistem ERP memiliki nilai signifikan bagi Perusahaan, maka perlu dibuktikan hasil pekerjaan menjadi lebih efisien dan penilaian pengguna terdapat sistem ERP tersebut dalam menjalankan kegiatan pengelolaan transaksi bisnis.

II. LANDASAN TEORI

1. Peran Pemimpin dan Keputusan Investasi

Sistem ERP akan menjadi suatu asset (harta) yang bernilai tinggi bagi suatu bisnis dan memiliki pengaruh positif, jika penerapan sistem ERP dapat berjalan baik seperti yang diharapkan. Cara kerja sistem ERP akan mengubah cara kerja dan pola pikir pengguna. Untuk itu, sangat diperlukan peranan pemimpin dalam mengambil keputusan. [2] Peranan pemimpin memiliki peran sentral dalam mengarahkan, membentuk, mengembangkan, dan mengeksekusi strategi, dan dapat dikatakan bahwa kualitas strategi perusahaan akan berkaitan erat dengan kepiawaian pemimpin. Pemimpin satu dengan pemimpin lainnya saat memiliki informasi yang sama tentang dinamika perubahan, kompetisi, dapat terjadi berbeda dalam kualitas keputusan strategi yang akan dilakukan eksekusi, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah Pemimpin memiliki keterbatasan/perbedaan alat analisis yang digunakan dalam mengelola informasi, Pemimpin memiliki kemampuan kognitif yang terbatas dalam

memilih, menganalisa informasi yang tersedia, Pemimpin kurang dapat mencerna kompleksitas kompetisi yang dihadapi.

Peran pemimpin lebih membaktikan diri pada pencapaian kinerja jangka pendek perusahaan. Pemimpin yang berhasil menciptakan kinerja jangka pendek yang cemerlang sekaligus mempersiapkan dan menjadikan Perusahaan sebagai bintang dimasa mendatang.

2. Keunggulan Sistem ERP

[1] Sistem ERP identik dengan perubahan proses bisnis. Tanpa terjadinya perubahan proses bisnis, tidak mungkin terjadi kesuksesan dalam melakukan implementasi sistem ERP. Salah satu pengaruh kesuksesan dalam persaingan bisnis yang didukung oleh penggunaan perangkat dan infrastruktur Teknologi Informasi secara optimal bagi suatu perusahaan adalah dapat mendukung Strategi bisnis dan menyelaraskan proses bisnis pada jangka pendek bahkan untuk jangka mendatang. Untuk itu, Teknologi Informasi perlu dikelola dengan baik, seperti : bagaimana dapat memenuhi tingkat kepuasan pelanggan dan pemasok. Perusahaan dituntut untuk penggunaan Teknologi Informasi baru (*New Technology*) secara optimal dengan pemanfaatan secara optimal perangkat sistem informasi dalam mendukung kegiatan operasional dalam mengelola transaksi bisnis sehari-hari sampai dapat menghasilkan suatu informasi yang dapat di ekstrak untuk dapat digunakan sebagai alat dalam mengambil keputusan strategis.

Kehadiran sistem ERP dalam dunia bisnis, akan mendorong terciptanya era globalisasi informasi yang lebih canggih, seperti : terjadinya suatu transaksi bisnis tidak mengharuskan orang-orang marketing melakukan pertemuan secara fisik (*face to face*), transaksi bisnis terjadi tidak lagi dibatasi oleh waktu dan tempat. Transaksi bisnis sudah dapat dilakukan dalam dunia maya (internet) dengan penerapan sistem ERP dengan menggunakan fasilitas internet (web-based). Peranan internet dalam bisnis dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan operasi bisnis, mengembangkan produk baru berbasis web, meningkatkan loyalitas pelanggan yang dimiliki saat ini, menarik pelanggan baru, mengembangkan pasar baru dan distribusi.

Pemanfaatan sistem ERP secara lebih optimal dapat dicapai dengan penggunaan teknologi informasi baru (*new tech*) dan pemanfaatan secara optimal terhadap kemampuan teknologi tinggi (*high tech*). Hal ini merupakan suatu tantangan yang dihadapi dalam lingkungan bisnis, yaitu bagaimana dapat meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi informasi tinggi dalam mendukung strategi bisnis dengan efisiensi dalam meminimalisasi biaya, waktu, dan penggunaan sumber daya manusia yang berdayaguna. Untuk itu, diperlukan pemikiran yang cerdas para pengguna dalam memberikan penilaian terhadap kehadiran suatu sistem ERP. Bagi pengguna yang telah terbiasa dan merasa nyaman dengan penggunaan sistem yang tidak terintegrasi, maka pengguna ini merasa enggan untuk melakukan hal-hal baru yang mengharuskan pengguna untuk belajar dalam menggunakan sistem aplikasi baru. Hal ini, merupakan tantangan yang harus dipertimbangkan dalam melakukan peralihan (konversi) menjadi sistem aplikasi baru.

[3] Walaupun beberapa keunggulan dan keuntungan dari sistem ERP, tetapi ironisnya masih terjadinya kegagalan dalam implementasi Sistem ERP tersebut. Padahal tujuan kehadiran Sistem ERP tersebut mempunyai tugas yang mulia, yaitu memberikan kemudahan pengguna dalam menjalankan proses bisnis agar hasil pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Agar pengguna dapat memberikan penilaian secara obyektif dan tidak menentang keberhasilan sistem ERP, maka salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dengan serius adalah kepercayaan (*trust*) pengguna terhadap kredibilitas dari software ERP tersebut. Kepercayaan ini sangat penting dan menentukan keberhasilan implementasi ERP. Dengan kepercayaan tersebut, maka pengguna akan bersifat kooperatif dan terlibat aktif dalam implementasi ERP, dimana pengguna dapat berpendapat bahwa merupakan suatu kebutuhan dan berkepentingan terhadap keberhasilan implementasi ERP demi terciptanya cara kerja yang lebih efisien dalam penggunaan orang dan proses bisnis. Untuk menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan tersebut, maka diperlukan suatu karakter dan kompetensi. Pengguna dituntut untuk memiliki karakter baik yang dapat mengubah pola pikir dan bertindak sebagai agen perubahan (*agent of change*) untuk mendukung keberhasilan implementasi ERP untuk memberikan solusi bisnis.

Keputusan investasi suatu sistem ERP yang relatif mahal dan jika salah dalam melakukan seleksi dalam pemilihan software tersebut bisa menjadi mimpi buruk. Keberhasilan konsultan sistem informasi dalam melakukan implementasi sistem ERP pada suatu perusahaan, tidak menjadi jaminan keberhasilan implementasi sistem ERP pada perusahaan lain. Untuk itu, kegiatan perencanaan dalam melakukan seleksi software ERP haruslah dilakukan secara tepat dan ketat oleh suatu tim dalam perusahaan. Tidak ada keajaiban dalam implementasi sistem ERP, keberhasilan dalam melakukan implementasi sistem ERP merupakan hasil atau akibat dari kegiatan persiapan dan tahapan implementasi yang efektif.

[4] ERP merupakan "people system", yang dijalankan dengan dukungan perangkat software dan hardware. Untuk itu, sangat dibutuhkan keterlibatan manajemen puncak untuk menentukan keberhasilan dalam implementasi sistem ERP. Melalui penggunaan sistem ERP haruslah dapat menjawab tantangan bisnis masa depan, yang dapat dijadikan sebagai alat yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan tingkat manajemen untuk pengambilan keputusan strategis. Manajemen puncak tidak selalu melakukan kunjungan kerja (*Business Trip*) untuk meninjau beberapa unit bisnis, tetapi melalui dukungan perangkat Teknologi Informasi, diharapkan hal tersebut dapat dilakukan melalui cara kerja tele-computing.

3. Pengukuran Kinerja Sistem ERP dengan IT Supply Scorecard

[5] Konsep *IT Supply Scorecard* sebagai sebuah bagian usaha untuk mengadopsi praktek-praktek yang profesional dimana layanan perusahaan terhadap konsumen harus dijalankan secara kompetitif untuk bisa lebih baik dan bertahan. Pengukuran suatu sistem ERP dapat menggunakan metode *IT Supply Scorecard*, dengan fokus pada *Innovation and Learning Perspective* dengan *scorecard* untuk *IT Supply Management*, *IT Development Management*, dan *IT Infrastructure Management*

IT Supply Management

Scorecard ini dapat diukur tingkat efektivitas dan efisiensi bagaimana ketersediaan dari aplikasi dan layanan IT yang diterapkan dalam sistem ERP ini dapat mendukung kebutuhan bisnis Perusahaan. Penerapan sistem ERP yang dijalankan secara *in house development* dan dilakukan oleh staf IT internal perusahaan ini membutuhkan biaya yang cukup besar baik dalam pelatihan untuk staf IT-nya dan proses penelitian dan pengembangannya.

IT Development Management

Scorecard ini dapat mengelola pengembangan dalam sistem ERP, agar dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Pertimbangan waktu menjadi hal penting untuk mempelajari dan mengimplementasikan secara penuh teknik atau metode pengembangan sistem ERP. Hal ini terjadi karena sistem ERP dianggap mampu mendukung kebutuhan bisnis perusahaan yang lebih efektif dan efisien. Pengujian terhadap sistem dan pelatihan IT secara berkala diberikan kepada staf IT untuk mendukung pengembangan terhadap hasil sistem ERP ini, terutama bagi staf IT yang masih belum memahami aplikasi yang digunakan untuk penerapan dan pengembangan sistem ERP.

IT Infrastructure Management

Scorecard ini merupakan *scorecard*, karena sebagian besar pengeluaran dari IT disebabkan oleh infrastruktur. Penilaian efektivitas dan efisiensi infrastruktur dari penerapan sistem ERP, penggunaan waktu terlihat cukup baik dalam mempelajari dan mengimplementasikan teknologi atau alat-alat pendukung IT yang baru. Proses pengujian terhadap sistem dan *training* yang diberikan juga terlihat cukup baik. *Testing* ini yang dapat mengantisipasi terjadinya masalah-masalah seperti *error*, *bug*, dan lain lain yang dihasilkan sebelum sistem tersebut diterapkan. *Training* yang cukup juga dianggap mampu membuat pengguna lebih memahami prosedur penggunaan sistem ERP sebelum sistem tersebut diterapkan di Departemen terkait.

III. METODOLOGI

4

Metodologi penelitian ini disamping menggunakan metode studi pustaka, yaitu menggunakan beberapa buku dan literatur yang berkaitan dengan objek penelitian ini, terutama hal berkaitan sistem ERP yang digunakan sebagai referensi, juga menggunakan metode lapangan, berdasarkan pengamatan langsung dan pengalaman penulis sebagai praktisi dan konsultan di bidang sistem informasi, dengan melakukan analisis terhadap penemuan fakta dan memberikan beberapa alternatif pemecahan permasalahan yang dihadapi.

Tujuan penulisan penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana penilaian sistem ERP dan keputusan investasi dapat memiliki pengaruh signifikan dalam upaya untuk peningkatan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dapat memiliki keunggulan bersaing dalam menghadapi tantangan bisnis, dengan dilengkapi studi kasus : penerapan sistem ERP pada PT. Pan Brothers, Tbk)

IV. HASIL PEMBAHASAN

1. Pengukuran Kinerja Sistem *ERP* dengan Kuesioner

Kuesioner yang ditujukan untuk Divisi *Warehouse*, terdapat 11 *user* yang menggunakan sistem *ERP* tersebut. Kategori pilihan jawaban atas pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner:

Kategori pilihan jawaban pertanyaan No. 1

- a. Sangat Efisien (> 5 menit)
- b. Cukup Efisien (> 3 – 5 menit)
- c. Efisien (> 1 – 3 menit)
- d. Kurang Efisien (<= 1 menit)
- e. Sangat Tidak Efisien (lebih lama daripada sistem lama)

Kategori pilihan jawaban pertanyaan No. 2

- a. Sangat Baik (6 modul)
- b. Cukup Baik (5 modul)
- c. Baik (4 modul)
- d. Kurang Baik (3 modul)
- e. Sangat Tidak Baik (2 modul)

Kategori pilihan jawaban pertanyaan No. 3

- a. Sangat Mudah (< 1 minggu)
- b. Cukup Mudah (> 1 – 2 minggu)
- c. Mudah (> 2 – 3 minggu)
- d. Kurang Mudah (> 3 – 4 minggu)
- e. Sangat Tidak Mudah (> 4 minggu)

Kategori pilihan jawaban pertanyaan No. 4

- a. Sangat Jarang (< 3 kali)
- b. Jarang (> 3- 6 kali)
- c. Sering (> 6 – 9 kali)
- d. Cukup Sering (> 9 – 12 kali)
- e. Sangat Sering (> 12 kali)

Kategori pilihan jawaban pertanyaan No. 5

- a. < 10 hari
- b. 10 - 20 hari
- c. 20 – 30 hari
- d. 1 - 2 bulan
- e. 2 bulan

Kategori pilihan jawaban pertanyaan No. 6

- a. < 3 kali
- b. 3 – 6 kali
- c. 6 – 9 kali
- d. 9 – 12 kali
- e. 12 kali

Bobot penilaian yang digunakan untuk pilihan dari setiap pertanyaan adalah:

Nilai 5 diberikan untuk pilihan jawaban:

- a. Sangat Efisien (> 5 menit)
- b. Sangat Baik (6 modul)
- c. Sangat Mudah (< 1 minggu)
- d. Sangat Jarang (< 3 kali)
- e. < 10 hari
- f. < 3 kali

Nilai 4 diberikan untuk pilihan jawaban:

- a. Cukup Efisien (> 3 – 5 menit)
- b. Cukup Baik (5 modul)
- c. Cukup Mudah (> 1 – 2 minggu)
- d. Jarang (> 3- 6 kali)
- e. 10 – 20 hari
- f. 3 – 6 kali

Nilai 3 diberikan untuk pilihan jawaban:

- a. Efisien (> 1 – 3 menit)
- b. Baik (4 modul)
- c. Mudah (> 2 – 3 minggu)
- d. Sering (> 6 – 9 kali)
- e. 20 – 30 hari

f. 6 – 9 kali

Nilai 2 diberikan untuk pilihan jawaban:

- a. Kurang Efisien (<= 1 menit)
- b. Kurang Baik (3 modul)
- c. Kurang Mudah (> 3 – 4 minggu)
- d. Cukup Sering (> 9 – 12 kali)
- e. 1 - 2 bulan
- f. 9 – 12 kali

Nilai 1 diberikan untuk pilihan jawaban:

- a. Sangat Tidak Efisien (lebih lama daripada sistem lama)
- b. Sangat Tidak Baik (2 modul)
- c. Sangat Tidak Mudah (> 4 minggu)
- d. Sangat Sering (> 12 kali)
- e. 2 bulan
- f. 12 kali

Pengukuran kinerja sistem ERP modul Inventory, dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner. Kuesioner ditujukan kepada setiap pengguna dari departemen Warehouse. Pemilihan metode kuesioner untuk pengukuran kinerja sistem ERP adalah dianggap mampu untuk mendapatkan hasil secara obyektif apakah penggunaan sistem ERP telah sesuai dengan proses bisnis yang ada dan mampu memberikan solusi terhadap kinerja untuk pengembangan sistem yang lebih baik.

Kuesioner yang ditujukan untuk departemen Warehouse adalah sebagai berikut :

Pertanyaan No. 1

Seberapa lama sistem ERP dapat membantu mempercepat dalam penyelesaian pekerjaan dibandingkan dengan sistem lama?

Pilihan jawaban	Jawaban user	Bobot	Jumlah nilai
> 5 menit	4	5	20
> 3 – 5 menit	3	4	12
> 1 – 3 menit	2	3	6
<= 1 menit	2	2	4
Lebih lama daripada sistem lama	0	1	0
Jumlah user	11	Total	42

Total nilai untuk pertanyaan 1 adalah 42, maka dapat disimpulkan bahwa sistem ERP yang diterapkan di Departemen Warehouse sudah cukup efisien dan dapat membantu mempercepat dalam penyelesaian pekerjaan dibandingkan dengan sistem lama.

Pertanyaan No. 2

Berapa jumlah modul dari sistem ERP yang sudah terintegrasi dengan baik?

Pilihan jawaban	Jawaban user	Bobot	Jumlah nilai
6 modul	0	5	0
5 modul	3	4	12
4 modul	7	3	21
3 modul	1	2	2
2 modul	0	1	0
Jumlah user	11	Total	35

Total nilai untuk pertanyaan 2 adalah 35, maka dapat disimpulkan bahwa modul sistem ERP di perusahaan sudah terintegrasi dengan baik.

Pertanyaan No. 3:

Berapa jumlah hari yang diperlukan oleh user Departemen Warehouse dalam memahami dan menggunakan sistem ERP?

Pilihan jawaban	Jawaban user	Bobot	Jumlah nilai
< 1 minggu	3	5	15
> 1 – 2 minggu	3	4	12
> 2 – 3 minggu	4	3	12
> 3 – 4 minggu	1	2	2
> 4 minggu	0	1	0
Jumlah user	11	Total	41

Total nilai untuk pertanyaan 3 adalah 41, maka jumlah hari sekitar 2 – 3 minggu berarti sistem ERP mudah dipahami dan digunakan oleh user Departemen Warehouse.

Pertanyaan No. 4:

Apakah sistem ERP yang diterapkan di Departemen Warehouse masih sering mengalami error dalam jangka waktu 1 tahun terakhir?

Pilihan jawaban	Jawaban user	Bobot	Jumlah nilai
< 3 kali	0	5	0
> 3 - 6 kali	10	4	40
> 6 - 9 kali	1	3	3
> 9 - 12 kali	0	2	0
> 12 kali	0	1	0
Jumlah user	11	Total	43

Total nilai untuk pertanyaan 4 adalah 43, maka dapat disimpulkan sistem ERP yang diterapkan di Departemen Warehouse jarang mengalami error dalam jangka waktu 1 tahun terakhir.

Pertanyaan No. 5:

Berapa lama jumlah hari pelatihan yang sudah diadakan untuk user Departemen Warehouse selama 1 tahun terakhir?

Pilihan jawaban	Jawaban user	Bobot	Jumlah nilai
< 10 hari	8	5	40
> 10 - 20 hari	1	4	4
> 20 - 30 hari	1	3	3
> 1 - 2 bulan	1	2	2
> 2 bulan	0	1	0
Jumlah user	11	Total	49

Total nilai untuk pertanyaan 5 adalah 49, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah hari pelatihan yang telah diadakan untuk pengguna/user sistem ERP adalah kurang dari 10 hari setiap tahunnya.

Pertanyaan No. 6:

Seberapa sering user Departemen Warehouse membutuhkan bantuan tim support dalam menangani masalah yang terjadi pada sistem setiap bulannya?

Pilihan jawaban	Jawaban user	Bobot	Jumlah nilai
< 3 kali	3	5	15
> 3 - 6 kali	3	4	12
> 6 - 9 kali	3	3	9
> 9 - 12 kali	2	2	4
> 12 kali	0	1	0
Jumlah user	11	Total	40

Total nilai untuk pertanyaan 6 adalah 40, maka dapat disimpulkan bahwa user Departemen Warehouse membutuhkan 6 – 9 kali bantuan tim support dalam menangani masalah yang terjadi pada sistem setiap bulannya.

2. Pengukuran Kinerja sistem ERP PT. Pan Brothers Tbk

Pengukuran untuk modul Inventory sistem ERP PT. Pan Brothers Tbk ini menggunakan IT Supply Scorecard, dimana IT Supply Scorecard dengan fokus pada Internal Perspective pada IT Supply Management. Tujuan yang ingin dicapai dari pengukuran ini adalah be a good employer, be a lean organization dan be competent.

Tabel 1 – IT Supply Scorecard Departemen Warehouse

Measures	Temuan
Employee satisfaction score	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan karyawan Warehouse terlihat cukup besar Dengan penerapan sistem ERP ini, pekerjaan menjadi lebih singkat dan banyak manfaat positif yang dirasakan dengan menggunakan sistem ERP ini. Kinerja Departemen warehouse mengalami peningkatan efisiensi, terbukti tidak perlu kerja lembur. Tampilan sistem juga terlihat mudah dipahami dan digunakan.
Ratio direct/support personnel	<ul style="list-style-type: none"> Training diadakan oleh Departemen IT untuk setiap user dari Departemen Warehouse yang akan menggunakan sistem ERP tersebut. Departemen IT juga mendukung layanan tentang penanganan atas masalah yang ditimbulkan oleh sistem melalui tim support. Departemen IT memberikan penjelasan terjadinya kesalahan(error) dalam menjalankan aplikasi ERP. Saran atau ide-ide pengembangan lain ditampung agar kelak bisa dipertimbangkan untuk diterapkan di sistem ERP kedepannya (masa maintenance).
Ratio direct/indirect hours	<ul style="list-style-type: none"> Efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu secara langsung maupun tidak langsung untuk user Departemen Warehouse dilakukan dalam penerapan sistem ERP. Departemen Warehouse mengadakan pelatihan maksimal 10 kali sejak sistem ERP ini diterapkan pada tahun ini (< 10 hari). Angka ini terlihat cukup singkat mengingat tidak semua user bisa memahami penggunaan sistem ERP dalam waktu yang cukup singkat, secara tidak langsung bisa memperlambat efisiensi sistem di kedepannya. Pondasi dasar user tentang pemahaman akan pengetahuan dan penggunaan IT dirasakan masih sangat kurang.
Loss business because of lack of capability	<ul style="list-style-type: none"> Untuk mendukung kompetensi di perusahaan, penerapan sistem ERP pun diajarkan dengan harapan dapat mendukung proses bisnis yang berjalan di perusahaan, khususnya Departemen Warehouse. Pengintegrasian data sudah dilakukan untuk mendukung proses bisnis di sekitarnya, seperti Merchandising hingga Production. Dalam mengontrol kapasitas persediaan fabric, warehouse terlihat lebih efektif dan efisien karena dengan integrasi data, user bisa tahu berapa jumlah fabric yang ada di gudang, yang akan masuk sesuai kebutuhan supplier, atau yang akan keluar untuk proses produksi.

V. SIMPULAN

Penilaian positif suatu sistem ERP sesungguhnya apabila sistem ERP tersebut digunakan dan berguna bagi kepentingan pengguna dengan adanya hasil pencapaian kinerja nyata, sebagai bukti bahwa tercapainya tingkat efisien hasil pekerjaan, optimal dalam penggunaan orang. Faktor yang menentukan tersebut adalah bukan hanya terhadap teknologi atau infrastruktur, tetapi faktor yang lebih penting adalah faktor orang yang akan menggunakan sistem ERP tersebut, dengan dukungan pimpinan perusahaan dalam menentukan keputusan investasi yang relatif bernilai signifikan

Keberhasilan penerapan sistem ERP yang dibangun dan berhasil baik, bukan hanya tergantung perangkat software yang digunakan (pembelian paket software atau dilakukan in-house development), tetapi lebih ditentukan oleh kesiapan pengguna dalam memberikan respon terhadap terjadinya perubahan proses bisnis. Untuk itu, adanya tindakan untuk menyelaraskan strategis bisnis dengan strategi teknologi informasi. dan membutuhkan komitmen pimpinan puncak untuk menjadi teladan sebagai sumber perubahan sampai terjadinya perubahan pola pikir (*change mindset*).

Pencapaian penerapan sistem ERP pada PT. Pan Brothers, Tbk, terbukti memberikan solusi untuk peningkatan kinerja fungsi-fungsi yang ada dalam Perusahaan, sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja di dalam perusahaan, mampu menghasilkan pelaporan yang *real-time* bagi *top management*, sehingga dapat memudahkan pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan maupun penentuan strategi bisnis ke depannya.

Mengembangkan sistem ERP menjadi ke arah *Web Based* merupakan hal penting yang perlu diperhatikan, agar sistem ERP tersebut dapat lebih optimal dalam mengintegrasikan semua aliran data proses bisnis termasuk pihak external terkait yang ada lingkungan bisnis PT Pan Brothers, Tbk dan *Group*, dengan area yang lebih luas, sehingga akhirnya akan memberikan informasi bagi *Top Management* dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan bisnis perusahaan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] O' Leary, Daniel E., 2009. *Enterprise Resources Planning Systems, Sistem, Life Cycle, Electronic Commerce, and Risk*. Cambridge University Press. Cambridge, UK.
- [2] Geoge Rifai, 2012, *Prinsip prinsip pengelolaan strategi bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, ISBN : 978-979-22-8436-2
- [3] Santo F.Wijaya dan Darudiarto Suparto, 2009. *ERP dan Solusi Bisnis*, Graha Ilmu, Yogyakarta, ISBN : 978-979-756-472-8
- [4] Santo F.Wijaya dan Hendra Alianto, 2012, *Esensi dan penerapan ERP dalam Bisnis (dilengkapi studi kasus aplikasi ERP dengan menggunakan metode OOAD)*, Graha Ilmu, Yogyakarta, ISBN : 978-979-756-744-6
- [5] Zee, Han T.M. van der. (2002). *Measuring The Value of Information Technology*. Harshey PA: IRM Press.
- [6] <http://www.jbsge.vu.edu.au/issues/vol02no1/Hawking.pdf>
- [7] <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ind/article/download/16229/16221>

check PENILAIAN SISTEM ERP DAN KEPUTUSAN INVESTASI

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	de.scribd.com Internet Source	3%
2	Hendra Alianto. "Performance Measurement ERP System Module Purchase and Sale Cooperation on Consumption in Tangerang District", International Journal of Informatics and Communication Technology (IJ-ICT), 2016 Publication	3%
3	library.binus.ac.id Internet Source	2%
4	media.neliti.com Internet Source	2%
5	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
6	Santo Fernandi Wijaya. "Enhancing performance of an ERP systems with a dashboard system", 2016 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech), 2016 Publication	1%

7

digilib.binadarma.ac.id

Internet Source

1%

8

www.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On